

**ANALISIS UMPASA “MARHATA SINAMOT” DALAM PROSESI
PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DEVIN NAPITUPULU

NPM: 1802040071



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini

Nama : Devin Napitupulu
NPM : 1802040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.,

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari kamis, 11 Mei 2023 pada pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Devin Napitupulu
NPM : 1802040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Umpasa Marhata Sinamot Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

1.
2.
3.

ABSTRAK

Devin Napitupulu. 1802040071. Analisis Umpasa “Marhata Sinamot” dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Umpasa adalah puisi jenis pantun dalam kesusastraan suku Batak Toba. Umpasa Batak Toba ini adalah karya sastra dalam bentuk syair/puisi yang berisi pernyataan restu, nasihat, dan doa bagi orang yang mendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Batak Toba yang terdapat dalam Umpasa “Marhata Sinamot” dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan isi Umpasa “Marhata Sinamot” pada tayangan video M.Manik yang publish di Channel Youtube, pada tanggal 12 April 2020. Judul dari tayangan tersebut Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot. Adapun data penelitian ini berupa kata, kalimat, dan dialog yang terdapat dalam tayangan video tersebut. Dalam Umpasa “Marhata Sinamot” dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Tobadengan menggunakan teori nilai-nilai Adat Batak Toba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya dalam umpasa marhata sinamot. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi visual melalui tayangan video youtube dengan menganalisis tentang nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam video tersebut. Teknik analisis data diawali dengan menyaksikan tayangan video youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot, menganalisis berupa makna umpasa, menyimak tayangan video, menganalisis nilai-nilai budaya yang berada di video. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa benar terdapat nilai kebudayaan pada umpasa marhata sinamot yang terdapat di dalam video youtube tersebut.

Kata Kunci: Umpasa, Nilai-nilai kebudayaan, Marhata Sinamot, Pernikahan Adat Batak Toba

KATA PENGANTAR

Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas rahmat nikmat, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba**. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Tuhan Yang Maha Esa. sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik..

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Nenek **Samian Purbayang** selalu semangat menuntun cucunya menempuh pendidikan tinggi, dengan bantuan biaya dan selalu memotivasi, tidak terasa peneliti sudah berada dititik ini. Kepada Tante, Udak, dan Tulang tersayang **Juliana Sipayung, Ramot Gultom, dan Janiapoh Sipayung** yang selalu memberikan kata semangat danmemberikan kasih sayang tanpa batas, tempat curahan hati, serta doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, Selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Serta Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. **Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. **Safira Wardani Pane** yang sudah membantu untuk mengeditkan, memberikan ilmunya, serta memberi semangat agar tidak mudah menyerah kepada peneliti.
10. Teman-teman Terdekat **Rizal Nurdin, Rizki Aditya, Saleh Siregar, Anggayang** sama-sama berjuang di tingkat perkuliahan di Universitas masing-masing dan telah membantu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Senior Terdekat **Gifiyan Ananda Sholihin** dan **Ryan Hidayat** yang selalu memberikan masukan-masukan positif dan selalu membantu peneliti ketika peneliti membutuhkan sesuatu.

12. Teman-teman seperjuangan **kelas VIII B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia yang peneliti sayangi

Medan, Juni 2023

Peneliti

DEVIN NAPITUPULU
NPM 1802040071

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Kerangka Teoretis	5
1. Antropologi	5
2. Nilai Kebudayaan	7
3. Umpasa	15
4. Pernikahan Adat Batak Tob.....	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pernyataan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21

B. Sumber dan Data Penelitian	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Data Penelitian.....	27
B. Analisis Data	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	41
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	41
E. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
A. Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	21
B. Tabel 3.2 Pedoman Analisis Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Pernikahan Adat Batak Toba	24
C. Tabel 4.1 Deskripsi Data	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K1	47
Lampiran 1 Form K2	48
Lampiran 3 Form K3	49
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	50
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	51
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	52
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	53
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	54
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset	55
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	56
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka	57
Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal.....	58
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umpasa adalah pantun Batak Toba, bagian sastra lisan yang masih hidup dan berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Batak Toba. Umpasa dipercaya sebagai ungkapan atau permohonan kepada Tuhan pada saat upacara adat berlangsung. Sebagai ungkapan masyarakat tradisional, umpasa dapat dikelompokkan ke dalam genre folklor lisan yang terikat pada berbagai aturan yang ditetapkan, misalnya larik, pilihan kata, rima, dan irama (Danandjaja 1984:46).

Hal ini mencerminkan alam pikiran, pandangan hidup, serta ekspresi rasa keindahan yang melatarbelakangi sistem nilai budaya masyarakat pemiliknya. Penggunaan umpasa dilakukan ketika upacara adat Batak Toba berlangsung. Umpasa hanya disampaikan oleh para tetua atau kerabat dekat yang fasih dan berirama sambil menunjukkan kebolehnya sebagai simbol bahwa para tetua atau kerabat tersebut mengerti dan memahami upacara adat dengan baik.

Dalam konteks ini Robert Sibarani merumuskan konsepnya pada situasi budaya lokal Menurut Sibarani (2014:114), menyatakan bahwa “kearifan lokal adalah kebijaksanaan atau pengetahuan asli yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Dalam arti lain kearifan lokal merupakan nilai budaya lokal yang dimanfaatkan untuk mengatur kehidupan masyarakat secara arif dan

bijaksana. Maka kearifan lokal ini dapat dimanfaatkan sebagai cerminan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang damai sejahtera”.

Umpasa yang akan diteliti ini adalah umpasa dalam marhata sinamot di pernikahan adat Batak Toba. Masyarakat Batak Toba memiliki acara pernikahan yang cenderung lebih menyukai upacara yang sakral, pernikahan ini terdiri dari banyak sekali prosesi salah satunya alap jual karena pada upacara jenis ini, perempuan lebih terkesan berharga dan terhormat. Pengambilan keputusan alap jual atau taruhon jual adalah berdasarkan kesepakatan bersama diantara kedua belah pihak pada saat diadakannya tradisi Marhata Sinamot.

Maka dari itu umpasa termaksud kedalam acara dari pernikahan Batak Toba, setiap acara memiliki nilai-nilai budayanya sendiri, namun peneliti mengambil umpasa sebagai nilai-nilai budaya dikarenakan umpasa adalah pantun dalam bahasa batak yang memiliki tema yaitu marhata sinamot dalam pernikahan adat Batak Toba memiliki nilai-nilai budayanya sendiri dan memiliki bahasa yang unik yang dapat diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang perlu diteliti dalam umpasa marhata sinamot diantaranya mengenai nilai-nilai kebudayaan batak toba. Nilai-nilai kebudayaan batak toba yaitu nilai kesopansantunan, rasa syukur, komitmen, peduli lingkungan, kesejahteraan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, pelestarian dan kreativitas budaya, prngelolaan gender dan kejujuran pada Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

C. Batasan Masalah

Dalam mengatasi sebuah penelitian, perlu dilakukan suatu pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Pembatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, biaya, serta menjaga agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah pada nilai-nilai kebudayaan batak toba didalam umpasa marhata sinamot. Nilai-nilai kebudayaan batak toba yaitu nilai kesopansantunan, rasa syukur, komitmen, peduli lingkungan, kesejahteraan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, pelestarian dan kreativitas budaya, prngelolaan gender dan kejujuran pada Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diteliti adalah nilai-nilai kebudayaan batak toba didalam umpasa marhata sinamot. Nilai-nilai kebudayaan batak toba yaitu nilai kesopansantunan, rasa syukur, komitmen, peduli lingkungan, kesejahteraan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, pelestarian dan kreativitas budaya, prngelolaan gender dan kejujuran pada Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kali melakukan penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk diselesaikan. Tujuan ini mengarah pada implementasi yang sistematis. Menetapkan tujuan sangat membantu peneliti memecahkan masalah. Karena langkah peneliti dapat diselaraskan dengan pencapaian tujuan. Adapun tujuannya untuk mengkaji Nilai-nilai kebudayaan batak toba yaitu nilai kesopansantunan, rasa syukur, komitmen, peduli lingkungan, kesejahteraan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, pelestarian dan kreativitas budaya, prngelolaan gender dan kejujuran pada Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

F. Manfaat penelitian

Suatu penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun kepada orang lain. Adapun manfaat yang akan diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dari karya sastra yang mengkaji salah satu teori antropolinguistik.
2. Hasil penelitian dapat memperluas wawasan tentang karya sastra terutama umpasa agar dapat berkembang lebih maju dan banyak dikenal dikalangan sastra Indonesia
3. Hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis, sehingga antropolinguistik dapat semakin berkembang.
4. Hasil penelitian dapat menjadi bahan ajar bagi para pendidik mengenai sastra Indonesia

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis ini memberikan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang ditargetkan dan memungkinkan mereka untuk menetapkan tujuan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teori adalah perangkat penelitian. Setiap penjelasan atau pembahasan masalah harus didukung oleh teori yang kuat berdasarkan pendapat ahli yang berkompeten.

Kerangka teori berisi teori kebenaran, dan kerangka teori berisi konsep teori yang relevan terkait dengan masalah dan sifat, sehingga kerangka teori meningkatkan pendapat peneliti. Sebagaimana yang telah dijelaskan penelitian ini hanya membahas mengenai kesejahteraan, pendidikan, pengelolaan gender, pelestarian dan kreativitas budaya, kesopansantunan, kejujuran, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, rasa syukur, peduli lingkungan, dan kerja keras dalam Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

1. Antropolinguistik

1.1 Definisi Antropolinguistik.

Secara sederhana dapat disebutkan bahwa antropologi linguistik (*linguistic anthropology*), atau di Indonesia sering disebut Antropolinguistik adalah kajian tentang manusia dan kebudayaan yang terkait dengan fungsi kebahasaan dan dinamika yang terdapat di dalamnya. Cakupan kajian yang berkaitan dengan bahasa sangat luas, karena bahasa mencakup hampir semua

aktifitas manusia. Hingga akhirnya linguistic memperlihatkan adanya pergerakan menuju kajian yang bersifat multidisplin, salah satunya adalah antropologi linguistik.

Melalui pendekatan antropologi linguistic, kita mencermati apa yang dilakukan orang dengan bahasa dan ujaran-ujaran yang diproduksi; diam dan gesture dihubungkan dengan konteks pemunculannya Duranti (2001:1). Dapat dikatakan pendekatannya melalui performance, indexicality, participation.

Endraswara (2013:60) mengatakan, analisis antropologi sastra mengungkapkan berbagai hal, antara lain sebagai berikut: (1) kebiasaan-kebiasan masa lampau yang berulang-ulang masih dilakukan dalam sebuah cipta sastra, (2) mengungkapkan akar tradisi atau subkultur serta kepercayaan yang terpantul dalam karya sastra, (3) penelitian dapat diarahkan pada aspek penikmat sastra etnografis, mengapa mereka sangat taat menjalankan pesan-pesan yang ada dalam karya sastra, (4) peneliti memperhatikan bagaimana proses pewarisan sastra tradisional dari waktu ke waktu, (5) penelitian diarahkan pada unsur-unsur etnografis atau budaya masyarakat yang mengitari karya sastra, (6) penelitian terhadap simbol-simbol mitologi dan pola pikir masyarakat.

Lauder (2005:231) Antropologi biasa juga disebut etnolinguistik menelaah bahasa bukan hanya dari strukturnya semata tapi lebih pada fungsi dan pemakaiannya dalam konteks situasi social budaya. Kajian antropologi linguistic antara lain menelaah struktur dan hubungan kekeluargaan melalui istilah kekerabatan, konsep warna, pola pengasuhan anak, atau menelaah bagaimana anggota masyarakat saling berkomunikasi pada situasi tertentu seperti pada upacara adapt, lalu menghubungkannya dengan konsep kebudayaannya

2. NilaiKebudayaan/ Budaya

2.1 Definisi Nilai Kebudayaan.

Nilai adalah segala baik dan buruk. Rumusan luas merupakan totalitas perkembangan dan kemungkinan unsur-unsur nilai, sedangkan rumusan sempit diturunkan dari bidang-bidang tertentu. Nilai menutup pro dan kontra. Jadi semua hal baik dan buruk disebut nilai. Menurut Henslin (2007, hlm. 48) mengungkapkan “Nilai merupakan standar orang menentukan apa yang baik dan buruk, indah dan jelek. Nilai mendasari preferensi kita, memandu pilihan kita, dan mengindikasikan apa yang kita anggap berharga dalam hidup ini”

Nilai-nilai budaya dalam kajian ini dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang merujuk pada hal-hal yang berbeda, termasuk nilai-nilai yang dapat merujuk pada minat, kesukaan, kewajiban, dan pilihan dalam artian segala perilaku manusia sebagai akibat dari budaya yang meningkat. Kewajiban seperti kebutuhan, keamanan, keinginan, ketertarikan, dan lain-lain yang berhubungan dengan emosi. Sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam pikiran sebagian besar warga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup (Koentjaraningrat, 2004:25).

Nilai-nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi. Nilai menumbuhkan sikap individu, yaitu

secara kecenderungan yang dipelajari individu untuk menjawab atau menanggapi rangsangan yang hadir di sekitarnya (Mintargo, 2000:18). Robert Sibarani (2012:133) mengklasifikasikan nilai-nilai budaya antara lain : 1 kesejahteraan; 2 kerja keras; 3 disiplin; 4 pendidikan; 5 kesehatan; 6 gotong-royong; 7 pengelolaan gender; 8 pelestarian dan kreativitas budaya; 9 peduli lingkungan; 10 kedamaian; 11 kesopansantunan; 12 kejujuran; 13 kesetiakawanan sosial; 14 kerukunan dan penyelesaian konflik; 15 komitmen; 16 pikiran positif; 17 rasa syukur.

2.2. Bentuk Nilai Kebudayaan

Berbicara tentang definisi nilai kebudayaan Robert Sibarani (2012:133) mengklasifikasikan nilai-nilai budaya antara lain : 1 kesejahteraan; 2 kerja keras; 3 disiplin; 4 pendidikan; 5 kesehatan; 6 gotong-royong; 7 pengelolaan gender; 8 pelestarian dan kreativitas budaya; 9 peduli lingkungan; 10 kedamaian; 11 kesopansantunan; 12 kejujuran; 13 kesetiakawanan sosial; 14 kerukunan dan penyelesaian konflik; 15 komitmen; 16 pikiran positif; 17 rasa syukur.

2.2.1. Kesopansantunan

Sopan santun adalah sifat lemah lembut yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dilihat dari sudut pandang bahasa maupun tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku. Menurut Oetomo (2012: 20) sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya

setempat yang harus kita lakukan.

Kesopansantunan seseorang dapat kita lihat dengan bagaimana diamenghormati orang yang lebih tua, menerima segala sesuatu selalu dengan menggunakan tangan kanan, tidak berkata-kata kotor, kasar dan sombong, dan memberi salam setiap berjumpa dengan orang yang dikenal maupun tidak kenal, baik di jalan maupun bertamu kerumah orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain. Sebenarnya sikap sopan santun ini sudah ditanamkan sejak kecil pada setiap diri individu, tetapi semua itu tergantung bagaimana cara mereka mengembangkannya.

2.2.2. Rasa syukur

Syukur sebagai suatu keadaan dimaknai sebagai perasaan subjektif yang berkaitan dengan rasa kagum, rasa terima kasih dan penghargaan terhadap sesuatu yang diterima individu. Sementara sebagai sifat, syukur dijelaskan sebagai kecenderungan individu untuk merasa bersyukur atas segala hal yang terjadi dalam hidupnya. Menurut (Al-Fauzan, 2012: 13) mengatakan bahwa syukur adalah membalas kenikmatan (Kebaikan orang lain) dengan ucapan, perbuatan, dan niat. Seseorang harus menyampaikan pujian (sanjungan) kepada yang memberinya dengan ucapan, dengan ketaatan sepenuhnya, serta berkeyakinan bahwa yang memberinya itu adalah tuannya. Seseorang yang bersyukur hidupnya pasti terhindar dari stress, karena yang ada di dalam pikirannya adalah bagaimana caranya untuk menikmati apa yang saat ini ada di depan matanya. Dengan begitu seseorang yang bersyukur akan mudah untuk merasakan bahagia.

2.2.3. Komitmen

Komitmen adalah sebuah keadaan dimana seseorang menjadi terikat oleh tindakannya sehingga bisa memunculkan keyakinan yang dapat menunjang aktivitas dan partisipasinya. Seseorang dianggap berkomitmen apabila ia bersedia mengorbankan tenaga dan waktunya secara relatif lebih banyak dari apa yang telah di tetapkan baginya, terutama dalam usaha- usaha peningkatan pekerjaannya. Berdasarkan hal tersebut maka komitmen bisa diartikan sebagai kemauan seseorang untuk berbuat dan bekerja lebih banyak lagi dalam upaya peningkatan proses dan pelayanan untuk menjadi lebih baik lagi sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

2.2.4. Peduli lingkungan

Masalah lingkungan pada hakikatnya menjadi tanggung jawab semua orang. Untuk itu, sangat penting untuk membina wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat. Selain itu, setiap orang juga harus mengerti dan memahami kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa sikap peduli terhadap lingkungan, seperti turut berpartisipasi dengan lingkungan sosial, menjaga kerukunan, aktif dalam kegiatan gotong-royong, dan lain sebagainya. Menurut Miller (Tumisem, 2012:10) semua interaksi yang terjadi di lingkungan saling berkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya. lingkungan secara keseluruhan mencakup faktor-faktor fisik, ekonomi dan budaya. Lingkungan dipandang sebagai interaksi kontekstual antara komponen sosial, teknologi, politik, ekonomi, dan biofisik.

2.2.5. Kesejahteraan.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Dimana setiap Kesejahteraan meliputi kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

2.2.6. Kerukunan dan Penyelesaian konflik

Kerukunan juga diartikan sebagai kehidupan bersama yang diwarnai oleh suasana yang harmonis dan damai, hidup rukun berarti tidak mempunyai konflik, melainkan bersatu hati dan sepakat dalam berfikir dan bertidak demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Meskipun mereka berbeda secara suku, ras, budaya, agama, golongan.

Konteks kerukunan juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidak rukunan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup bersama dengan damai dan tenteram. Manfaat yang didapatkan juga sangat luar biasa dan sangat positif seperti menumbuhkan sikap tolong menolong, mudah melakukan kerja sama dengan orang lain, mencapai apa yang diinginkan Jauh dari

permasalahan atau konflik, membangun persaudaraan di antara masyarakat, masyarakat semakin sejahtera, menciptakan kehidupan yang damai, Membuat lingkungan masyarakat menjadi nyaman dan aman

2.2.7. Kerja keras.

Kerja keras adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan dengan kesungguhan untuk menghadapi segala permasalahan dalam menyelesaikan sesuatu. Kerja keras menurut Mustari (2014: 43) Kerja keras merupakan perilaku atau tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar atau pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Seorang individu yang menunjukkan adanya kesungguhan dan kemauan keras untuk berusaha dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan ciri sikap kerja keras. Sikap kerja keras muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi depan yang jelas. Seseorang yang mempunyai sifat suka bekerja keras tentunya tidak mudah pantang menyerah dalam segala hal.

2.2.8. Pelestarian dan kreativitas budaya

Melestarikan budaya adalah agar nilai-nilai luhur budaya, yang ada di dalam suatu tradisi dapat tetap dipertahankan, meskipun telah melalui proses perubahan bentuk budaya. Widjaja dalam buku Jacobus (2006: 115) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan, adanya sesuatu yang tetap dan abadi, berisifat dinamis, luwes dan selektif.

Kebudayaan tidak terlaksana diluar kita sendiri, maka kita (manusia) sendirilah

yang harus menemukan suatu strategi kebudayaan. Termasuk dalam proses melestarikan kebudayaan. Bentuk pelestarian kebudayaan yaitu tetap memakai kebudayaan kita ketika ada acara-acara tertentu, mengenalkan budaya kita kepada orang lain melalui banyak kegiatan budaya dan paling penting melestarikan budaya dengan menjalankan di kehidupan sehari-hari.

2.2.9. Pengelolaan Gender.

Istilah gender merujuk kepada perbedaan karakter laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya, yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat. Gender dalam segala aspek kehidupan manusia mengkreasikan perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki. walaupun begitu laki-laki tidak boleh kasar kepada perempuan dan tidak boleh merendahkan harkat dan martabat perempuan, begitu juga sebaliknya perempuan harus bisa menghargai laki-laki serta tidak merendahkan harkat dan martabat laki-laki. Ciri jenis kelamin secara biologis tersebut bersifat bawaan, permanen, dan tidak dapat dipertukarkan (Abdullah, 2004 : 11).

Perbedaan gender baik laki-laki maupun perempuan, ketika keduanya sudah dewasa dan umurnya sudah dipastikan sudah sangat cukup laki-laki maupun perempuan harus segera menikah. Pernikahan antara keduanya terjadi untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing dan saling membantu satu dengan yang lain. Selain hal tersebut, pernikahan berfungsi sebagai pengelolaan gender dimana setelah menikah mereka dipastikan harus memiliki anak hasil dari penggabungan sel telur laki-laki maupun perempuan. Hal ini dilakukan demi pengelolaan gender

selanjutnya mempunyai anak yang akan lahir dikehidupan mereka nanti demi kelangsungan hidup dan keturunan gen keluarga.

2.2.10. Pendidikan

Pendidikan adalah wadah untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik kepada diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Karakter yang baik dapat dibangun dengan nilai-nilai moral dan kemasyarakatan yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila. Orang-orang yang memiliki sikap rendah hati, jujur, setia, sabar dan bertanggung jawab termasuk pada kategori orang yang memiliki karakter yang baik, menurut (Cubukcu:2012)

Lickona, dalam (Cubukcu:2012) menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, sekolah tidak seharusnya hanya mengajarkan satu dimensi (nilai) karakter yang ada, namun hendaknya mengajarkan semua nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, sebagai bekal. Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, dan Budaya secara tidak langsung merupakan Ilmu pendidikan bergerak secara alternatif, dimana sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional.

2.2.11. Kejujuran

Kejujuran adalah suatu aspek karakter dan moral manusia yang berbudi luhur yang mana seseorang yang memiliki karakter tersebut pasti memiliki integritas, kejujuran, adil, tulus, setia, dan dapat orang lain percaya. Menurut Mustari (2011: 13-15) jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat yang positif dan mulia.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki sifat jujur di dalam dirinya. Namun, untuk membentuk perilaku jujur, setiap orang harus terlatih sejak masih kanak-kanak sehingga perilaku tersebut menjadi sebuah kebiasaan. Dengan bersikap jujur maka seseorang akan memiliki perasaan yang lebih tenang dan lebih bahagia dalam menjalani kehidupannya.

3. Umpasa “Marhata Sinamot “

Umpasa adalah bentuk ekspresi pikiran dan perasaan orang Batak Toba yang selalu muncul dalam berbagai peristiwa kehidupan masyarakat meliputi peristiwa suka atau duka dan peristiwa besar atau kecil. Umpasa digubah dengan syarat-syarat bait, bersajak, dan berirama, serta diperkeras lagi dengan jumlah baris dan suku kata tertentu. Katakata yang tersusun dalam bentuk kalimat pada umpasa mengandung nilai keputisan, berisi falsafah hidup, etika kesopanan, undang-undang, dan kemasyarakatan.

Warneck (2017:210) mengatakan bahwa umpasa berarti tudosan (ibarat), pandohan (ungkapan idiom) dan ende-ende (nyanyian). John Pasaribu dan Humala

simanjuntak (2017:210) membagi umpasa dalam empat kategori utama, yaitu: (1) Falsafah, Filosofi, ketentuan umum; (2) aturan, norma hukum; (3) doa atau permohonan; (4) pantun, sajak, sapa-sapaan.

Adat dan budaya Batak selalu disampaikan lewat hata tona dohot poda" (kata amanah dan nasihat). Hata tona dohot poda dapat disampaikan dalam bentuk umpasa dan umpama. Bahkan segala pesan yang disampaikan dalam bentuk umpasa dan umpama "tertentu" bukan hanya sekedar kata-kata bijak yang indah dan baik (hata na uli jala na denggan) tetapi merupakan "ucapan berkat (pasu-pasu) dan doa (tangiang)" dari yang menyampaikan kepada yang menerimanya. (Butar-butur, 2017). Para pelaksana adat menyampaikan segala maksud tujuan seperti doa, cita-cita dan harapan. Ada beragam umpasa yang digunakan, seperti umpasa untuk acara kelahiran, perkawinan, kematian, dan acara adat lainnya yang masing-masing tiap umpasa mempunyai makna dan arti. Sebagai contoh umpasa yang digunakan dalam mangulosi pengantin.

“Tubuan laklak nang singkoru, didolok ni Purbatua. Tubuan anak ma hamu tubuan boru, donganmu saur matua”. (Pengertiannya: Semoga kalian cepat mendapat momongan baik laki-laki maupun perempuan, teman menjaga kalian sampai tua.)

“Arirang ma arirang, arirang ni bane-bane. Na so jadi hamu marsirang, anggo so ala ni na mate”. (Pengertiannya: Tidak boleh bercerai kecuali karena meninggal.)

Makna dan arti dari setiap umpasa yang dituturkan berbeda satu sama lainnya. Dalam hal ini, apabila umpasa yang disebutkan juga menjadi harapan dari

para hadirin, maka secara serentak akan mengatakan “ima tutu” yang artinya “semoga demikian”. Demikian juga umpasa hanya dituturkan oleh penutur yang berpredikat orang tua atau kelompok kerabat yang kedudukannya lebih tinggi dalam struktur dalihan natolu. Karena berisikan permohonan kepada Mulajadi Na Bolon, umpasa lebih manjur jika disampaikan oleh hula-hula yang dipercaya sebagai wakil-nya.

Nilai adat Batak Toba kini cukup memprihatinkan, karena umpasa secara fisik hadir dalam masyarakat tetapi tidak diiringi dengan nilai-nilai. Nilaiumpasa kini hanya sebagai pelengkap acara, agar acara tersebut mempunyai nuansa khas Batak bukan sebagai proses pewarisan nilai-nilai. Meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman semakin canggih dunia terasa semakin mengecil, tetapi membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan itu menyebabkan terjadinya pergeseran dan berkurangnya nilai-nilai budaya mulai dari perkotaan sampai kedalam pedesaan. Sejalan dengan hal itu, kehidupan tradisional semakin ditinggalkan orang dan dianggap remeh. Ilmu dan tehnologi canggih yang diserap secara mentah-mentah tidak mustahil dapat menjebak manusia dalam pergeseran dan perubahan pola pikir dan perilaku yang tidak menghargai nilai-nilai luhur agama, budaya dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat. Akibatnya, mereka dapat kehilangan nilai-nilai luhur itu yang lambat laun dapat pula menyebabkan hilangnya kepribadian dan jati diri seseorang.

Hilangnya kepribadian dan jati diri itu disebut lupa diri atau lupa pakaian. Peranan umpasa dalam kehidupan masyarakat sangat besar; oleh karena nya, wajar kalau umpasa diselamatkan, dalam arti dipelihara, dikembangkan,

dan dimanfaatkan. Usaha penyelamatan ini kiranya semakin penting melihat adanya gejala bahwa sejumlah anggota masyarakat Batak Toba yang tidak menguasai lagi puisi rakyat, terlebih-lebih generasi muda yang kurang menaruh minat (Silitonga, dkk., 1976:72a). Oleh karena itu, orang tua-tua Batak menegaskan, apapun wujud dan jenis ilmu yang dianut wajiblah disaring dahulu dengan ukuran kaidah agama dan diserasikan pula dengan nilai-nilai luhur budaya dan norma-norma sosial.

3. Pernikahan Adat Batak Toba

Pernikahan merupakan proses menyatukan dua insan manusia menjadi satu. Hal ini merujuk pada pribadi yang berbeda sifat, watak, kepribadian, sikap, latar belakang, menjadi satu bagian utuh dalam pernikahan untuk membentuk keluarga baru. Bagi suku Batak Toba, adat pernikahan merupakan hal yang sangat penting, sebab struktur kultural yang mewujudkan seperangkat aturan-aturan, pandangan hidup, nilai-nilai, atau prinsip-prinsip tertentu yang mendasarinya dan hidup dalam kebudayaan pada masyarakat yang bersangkutan. Tidak hanya itu saja, melalui upacara ini keluarga berhak mengadakan siklus seperti menyambut anak yang baru lahir, perkawinan, kematian dan lain-lain.

Keluarga yang belum melangsungkan upacara adat pernikahan dalam bahasa Batak Toba *mangadati* tidak berhak memberi adat kepada orang lain dan juga tidak berhak menerima adat dari orang lain. Upacara pernikahan merupakan jembatan yang mempertemukan tungku yang tiga dalam bahasa daerah Dalihan Na Tolupihak pengantin laki-laki dengan Dalihan Na Tolu pihak pengantin perempuan.

(Sihaan,1982:58).Secara adat seluruh masyarakat Batak Toba harus masuk ke dalam dalihan na tolu.

Dalihan Na Tolu ialah tungku tiga yang merupakan lambang sistem sosial masyarakat Batak. Tungku adalah tempat memasak yang terdiri atas tiga buah batu yang dijadikan penopang alat memasak makanan. Ketiga batu itu sama tinggi dan sama besar supaya ada keseimbangan, menunjukkan bahwa ketiga unsur dalihan na tolu (dongan tubu, hula-hula dan boru) sama penting dan harus seimbang yang membedakannya adalah peran. Dalihan Na Tolu adalah Dongan Tubu atau Dongan Sabutuha yaitu pihak semarga, boru yaitu pihak menerima isteri, dan hula-hula yaitu pihak pembeli isteri. Ketiga unsur ini tidak ada yang lebih penting, dengan kata lain hula-hula, dongan tubu, dan boru ketiganya sama perlunya (Sinaga 2012:20).

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoretis yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini, kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena masalah pada penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Pada kerangka konseptual ini peneliti menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan karena penggunaan umpasa ketika upacara adat perkawinan sangat begitu penting dan memiliki nilai budaya. Dalam hal ini, berlangsung sebagai media komunikasi serta permohonan kepada Tuhan Yang Mahaesa bagi kelompok-kelompok yang mempunyai andil pada upacara adat

tersebut. Suasana akan menjadi hidup apabila pembicara dari kelompok-kelompok yang terkait menggunakan umpasa dengan fasih dan berirama sambil menunjukkan kebolehnya sebagai simbol bahwa kelompok tersebut mengerti dan memahami upacara adat dengan baik.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini terdapat bagaimana nilai-nilai batak toba yaitu nilai kesejahteraan, pendidikan, pengelolaan gender, pelestarian dan kreativitas budaya, kesopansantunan, kejujuran, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, rasa syukur, peduli lingkungan, dan kerja keras dalam Umpasa “Marhata Sinamot” Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, sehingga penelitian tidak membutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian karena yang ingin dikaji berupa umpasa pada video youtube M.Manik.

Waktu penelitian ini direncanakan lima bulan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2022, Kegiatan ini akan di jelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitan

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian																					
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Novem ber	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																		
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■														
3	Seminar Proposal											■											
4	Perbaikan Proposal											■	■										
5	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■							
6	Menganalisis Data															■	■						
7	Penulisan Skripsi																	■	■	■			
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	
9	Persetujuan Skripsi																						■

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber penelitian merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang nantinya akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah melalui tayangan video Youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot.

2. Data Penelitian

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2006) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini adalah ucapan pantun (umpasa) yang disampaikan pihak keluarga laki-laki dan pihak keluarga perempuan pada acara marhata sinamot di dalam video Youtube. Dalam Umpasa ‘Marhata Sinamot’ dalam prosesi adat Batak Toba dengan menggunakan nilai-nilai budaya, untuk menguatkan data peneliti menggunakan jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku referensi, dan video-video yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah human interest, yaitu peneliti itu sendiri. Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada umumnya, Metode penelitian suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger dalam Sugiyono 2007:3). Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah nilai budaya yang terkandung dalam video youtube.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah setrta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi oprasional pada penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai budaya adalah nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan believe, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan prilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi
2. Umpasa “Marhata Sinamot” adalah bentuk ekspresi pikiran dan perasaan orang Batak Toba yang selalu muncul dalam berbagai peristiwa kehidupan masyarakat meliputi peristiwa suka atau duka dan peristiwa besar atau kecil

3. Pernikahan adat Batak Toba adalah salah satu upacara ritual adat Batak Toba. Dalam adat Batak Toba, penyatuan dua orang dari anggota masyarakat melalui perkawinan tak bisa dilepaskan dari kepentingan kelompok masyarakat bersangkutan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi visual melalui tayangan video youtube dengan menganalisis tentang nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam video tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan video Youtube yang berupa visual setelah itu akan dikaji berdasarkan kajian Antropolinguistik. Adapun bentuk pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

**Pedoman Analisis Nilai-Nilai Budaya Umpasa “Marhata Sinamot” dalam
Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba**

No	Unsur nilai yang di analisis	Deskripsi	Pihak	Menit video
1.	Kesopansantunan			
2.	Rasa syukur			
3.	Komitmen			
4.	Peduli Lingkungan			

5.	Kesejahteraan			
6.	kerukunan dan penyelesaian konflik			
7.	Kerja keras			
8.	Pelestarian dan kreativitas budaya			
9.	Pengelolaan gender			
10.	Pendidikan			
11	Kejujuran			

G. Teknik Analisis Data.

Menurut Sugiyono (2016:243), teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori (Sugiyono 2007:335).

Pada penelitian ini, adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini yaitu:

1. Menyaksikan tayangan video youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot.
2. Menganalisis berupa makna umpasa dalam video youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot.
3. Menyimak tayangan videoyoutube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa

Tingki Marhata Sinamot.

4. Peneliti Menganalisis nilai-nilai budaya yang berada di video youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot.
5. Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data berupa nilai-nilai telah dituliskan serta dianalisisnya berdasarkan kajian antropolinguistik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan analisis umpasa Marhata Sinamot dalam Pernikahan adat Batak Tobadi bawah ini :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

No	Nilai yang di Analisis	Deskripsi	Pihak	Menit video
1.	Kesopansantunan	Sai jolo di nangngang do asa di nungnung Sai jolo pinangan do asa sinungkun	Parboru	0:55 - 01:01
		Tombak di dolok-dolok hatubuan ni suga-suga Namandanggurhon tu dolok do Namangalehon tu hula-hula	Parboru	2:41 - 2:50
		Inganan marsibulu Dolok ni sitapongan Barani pe hami mandapothon hamu Dada ala godang ni sinadongan	Paranak	4:21 - 4:30

2.	Rasa syukur	<p>Bagot na marhalto</p> <p>Niagatan di robean</p> <p>Horas hami na mamanganhon</p> <p>Tamba ni sinadongan ma di hamu na mangalean</p>	Parboru	1:03 - 1:10
		<p>Tangkas uju purba tangkas uju angkola</p> <p>Tangkas ma hita maduma tangkas jala mamora</p>	Parboru	1:52 - 2:00
		<p>Sititi ma sihompa</p> <p>Golang-golang pangarahutna</p> <p>Tung otikpe na hupatupa hami</p> <p>Sai godang ma pinasuna</p>	Paranak	3:23 - 03:34
3.	Komitment	<p>Dia ma nuaeng langkatna dia unokna</p> <p>Dia ma hatana dia nidokna</p>	Parboru	1:13 - 1:19
4.	Peduli Lingkungan	<p>Tubu si marhora-hora</p> <p>Di topi ni tapian</p> <p>Sai ro ma hamu silas ni roha</p> <p>Tiur nang pansarian</p>	Parboru	1:21 - 1:29
		<p>Tubu hau toras di dolok ni sitapongan</p> <p>Ingkon gabe do hita jala horas</p> <p>Molo denggan marsi paolo-oloan</p>	Parboru	3:02 - 3:13

		<p>Godang sibutong-butong</p> <p>Otik sipir ni tondi</p> <p>Tung so sadia pe nahupatupa hami</p> <p>Sai pamurnas ma i tu pantang saudara tu bohi</p>	Paranak	3:35 - 3:47
		<p>Habang pidong halo-halo</p> <p>Didongani pidong sitapi-tapi</p> <p>Las ma rohamuna manjalo</p> <p>Idope na tarpatupa hami</p>	Paranak	3:48 - 3:57
5.	Kesejahteraan	<p>Bona ni aek puli</p> <p>Di dolok ni sitapongan</p> <p>Sai tubu ma di hamu angka nauli</p> <p>Jala sai dor ma dihamu nang pangomoan</p>	Parboru	1:31 - 1:41
		<p>Pat ni gaja tu pat ni hora</p> <p>Pahompu ni raja do hamu</p> <p>Jala anak ni na mora</p>	Parboru	2:01 - 2:07
6.	Kerukunan dan penyelesaian konflik	<p>Ranting ni bulu duri jait marsijaotan</p> <p>Angkup ni hata nauli diama nuaeng sitaringotan</p>	Parboru	1:43 - 1:50
		<p>Songgop siruba-ruba</p> <p>Tu dangka ni ansosoit</p> <p>Langgo mar hula-hula</p> <p>Ndang boi iba marholi</p>	Parboru	2:31 - 2:39

		Nidurung situma laos dapot pora-pora Molo buas iba tu hula-hula Napogos hian iba ingkon do mamora	Parboru	2:51 - 3:01
7.	Kerja keras	Barita ni lampedang mardangka bulung bira Barita ni hamoraonmuna tarbege do ro di dia	Parboru	2:08 - 2:16
8.	Pelestarian dan kreativitas budaya	Pitu do nang lilin nami paualu jugian nami Nauli do nang nipi nami ai gohan muna ma nuaeng hajut nami	Parboru	2:18 - 2:29
9.	Pengelolaan gender	Pitu lilin nami Paualu jugian nami Nauli do nipi nami Ai dijangkon boru muna do anak nami	Paranak	4:00 - 4:08
		Sapala na mardalani Unangma olat ni sigalangan Sapala naung mangoloi borumuna Unangma di paralang-alangan	Paranak	4:09 - 4:20
10.	Pendidikan	Barita ni lampedang mardangka bulung bira Barita ni burjumuna marboru Tarbege do rodidia	Paranak	4:32 - 4:40

11.	Kejujuran	Aek godang do aek laut Dos ni roha do sibahen na saut	Paranak	4:42 – 4:46
		Madek-dek ansosoit tongon tu tumbara Unang dok hamu hami parholit Sibahenon do nasoada	Paranak	4:47 - 4:56

B. Analisis Data

Pada video Youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata umpasa, yaitu; kesejahteraan; kerja keras; disiplin; pendidikan; kesehatan; gotong-royong; pengelolaan gender; pelestarian dan kreativitas budaya; peduli lingkungan; Sinamot melakukan komunikasi visual berupa umpasa di dalamnya. Dalam kajian antropolinguistik Robert Sibarani terdapat nilai-nilai budaya dalam mengkaji kedamaian; kesopansantunan; kejujuran; kesetiakawanan sosial; kerukunan dan penyelesaian konflik; komitmen; pikiran positif; rasa syukur. Untuk mengkaji komunikasi visual tersebut peneliti hanya fokus kepada nilai-nilai kesejahteraan, kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, gotong-royong, pengelolaan gender, pelestarian dan kreativitas budaya, peduli lingkungan, kedamaian, kesopansantunan, kejujuran, kesetiakawanan sosial, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, pikiran positif, rasa syukur umpasa yang terkandung di dalam video youtube tersebut. Untuk mengetahui maksud dari umpasa tersebut, peneliti akan memaparkan kesimpulan setiap isi umpasa yang terdapat dalam video tersebut. Dalam menterjemahkan isi umpasatersebut, peneliti menggunakan buku serta

beberapa sumber lainnya agar memperkuat makna dibalik umpasa-umpasa tersebut. Tidak hanya buku, beberapa jurnal dari beberapa referensi juga akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk hasil lebih jelas, akan dipaparkan dari hasil analisis berikut

1. Kesopansantunan

Sopan santun adalah sifat lemah lembut yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dilihat dari sudut pandang bahasa maupun tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku.

Kutipan Dibawah ini menggambarkan kesopansantunan karena sebelum acara dimulai tamu dijamu dengan baik dengan makan dan minuman, agar acara berlangsung dengan baik .

Umpasa: Sai jolo di nangnang do asa di nungnung
 Sai jolo pinangan do asa sinungkun
 (pengertiannya: Marilah kita makan terlebih dahulu dan nanti kita akan berbicara)

Kutipan dibawah ini menggambarkan kesopansantunan karena acara awal dimulai pihak acara memberikan nasehat dengan kata-kata dan tutur katayang baik.

 Tombak di dolok-dolok hatubuan ni suga-suga
 Namandanggurhon tu dolok do
 Namangalehon tu hula-hula
 (pengertiannya: tunjukkan yang terbaik kepada keluarga isteri kita, buang jauh-jauh yang tidak baik).

Kutipan dibawah ini menggambarkan kesopansantunan karena pihak

laki-laki dengan sangat rendah hati tanpa ada rasa sombong yang dilontarkan.

Inganan marsibulu
Dolok ni sitapongan
Barani pe hami mandapothon hamu
Dang ala godang ni sinadongan

(pengertiannya: berani kami mengunjungi kalian, bukan karena banyaknya yang kami punya)

2. Rasa syukur

Syukur sebagai suatu keadaan dimaknai sebagai perasaan subjektif yang berkaitan dengan rasa kagum, rasa terima kasih dan penghargaan terhadap sesuatu yang diterima individu. Sementara sebagai sifat, syukur dijelaskan sebagai kecenderungan individu untuk merasa bersyukur atas segala hal yang terjadi dalam hidupnya.

Kutipan dibawah ini menggambarkan rasa syukur karena berdoa kepada tuhan agar selalu dilimpahkan rezeki untukorang yang telah memberi.

Umpasa: Bagot na marhalto
 Niagatan di robean
 Horas hami na mamanganhon
 Tamba ni sinadongan ma di hamu na mangalean

(pengertiannya:Semoga kami sejahtera dan semakin bertambah rezeki bagi kalian yang memberi)

Kutipan dibawah ini menggambarkan rasa syukur karena selalu berdoa kepada tuhan yang baik untuk orang-orang yang hadir diacara

Tangkas uju purba tangkas uju angkola
Tangkas ma hita maduma tangkas jala mamora

(pengertiannya: semoga kita sejahtera serta murah rejeki)

Sititi ma sihompa
Golang-golang pangarahutna

Tung otikpe na hupatupa hami
Sai godang ma pinasuna
(pengertiannya: biarpun sedikit yang kami sediakan, semoga banyak berkat yang datang)

3. Komitmen

Komitmen adalah sebuah keadaan dimana seseorang menjadi terikat oleh tindakannya sehingga bisa memunculkan keyakinan yang dapat menunjang aktivitas dan partisipasinya. Seseorang dianggap berkomitmen apabila ia bersedia mengorbankan tenaga dan waktunya secara relatif lebih banyak dari apa yang telah ditetapkan baginya, terutama dalam usaha- usaha peningkatan pekerjaannya.

Kutipan dibawah ini menggambarkan komitmen karena perkataannya memiliki makna untuk memiliki harapan dan tujuan bersatu
Umpasa Dia ma nuaeng langkatna dia unokna

Dia ma hatana dia nidokna

(pengertiannya: setiap apa yang diucapkan selalu mempunyai maksud, harapan dan tujuan tertentu.

4. Peduli lingkungan

Masalah lingkungan pada hakikatnya menjadi tanggung jawab semua orang. Untuk itu, sangat penting untuk membina wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat. Selain itu, setiap orang juga harus mengerti dan memahami kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa sikap peduli terhadap lingkungan, seperti turut berpartisipasi dengan lingkungan sosial, menjaga

kerukunan, aktif dalam kegiatan gotong-royong, dan lain sebagainya.

Kutipan dibawah ini menggambarkan peduli lingkungan karena mengajak orang-orang disekitar agar mengikuti acara tersebut agar menimbulkan rasa kebersamaan dan menjaga silaturahmi.

Tubu si marhora-hora
Di topi ni tapian
Sai ro ma hamu silas ni roha
Tiur nang pansarian

(pengertiannya: marilah datang dengan penuh sukacita, agar tambah rejeki kita)

Kutipan dibawah ini menggambarkan peduli lingkungan dikarenakan mengajak orang disekitar agar saling membantu agar menjadisejahtera karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membantu.

Tubu hau toras di dolok ni sitapongan
Ingkon gabe do hita jala horas
Molo denggan marsi paolo-oloan

(pengertiannya: kita harus jadi orang sejahtera dan baik dengan saling membantu)

Kutipan dibawah ini menggambarkan peduli lingkungan karena sudah membantu lingkungan sekitar dan bertuturkata yang baik agar tidak menyakiti pihak siapapun.

Godang sibutong-butong
Otik sipir ni tondi
Tung so sadia pe nahupatupa hami

Sai pamurnas ma i tu pantang saudara tu bohi
(pengertiannya: seberapa banyak yang kita punya, mudah-mudahan bisa membantu tanpa menyakiti perasaan saudara kita).

Habang pidong halo-halo

Didongani pidong sitapi-tapi
Las ma rohamuna manjalo
Idope na tarpatupa hami

(pengertiannya: semoga senang hati kalian menerima sesuatu kami sediakan)

5. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Dimana

setiap Kesejahteraan meliputi kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. kesejahteraan tersebut bisa berupa material, sosial, dan spiritual, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Kutipan dibawah ini menggambarkan kesejahteraan karena memiliki makna material, social, dan spiritual yang sangat baik dan Makmur.

Umpasa: Pat ni gaja tu pat ni hora
 Pahompu ni raja do hamu
 Jala anak ni na mora
 (pengertiannya: kita dianggap cucu raja karena selalu murah rejeki)

 Bona ni aek puli
 Di dolok ni sitapongan
 Sai tubu ma di hamu angka nauli
 Jala sai dor ma dihamu nang pangomoan
 (pengertiannya: tumbuhla kalian dengan bagus, serta mudah-mudahan memperoleh peruntungan/ keberuntungan)

6. Kerukunan dan penyelesaian konflik

Kerukunan juga diartikan sebagai kehidupan bersama yang diwarnai oleh suasana yang harmonis dan damai, hidup rukun berarti tidak mempunyai konflik, melainkan bersatu hati dan sepakat dalam berfikir dan bertidak demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Meskipun mereka berbeda secara suku, ras, budaya, agama, golongan. Konteks kerukunan juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidak rukunan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup bersama dengan damai dan tenteram.

Kutipan dibawah ini menggambarkan kerukunan dan penyelesaian konflik karena memiliki makna jika ingin rukun dalam rumah tangga harusla saling berbicara danmeningkatkan agar rumah tangga selalu rukun.

Umpasa: Ranting ni bulu duri jait marsijaotan
 Angkup ni hata nauli diama nuaeng sitaringotan
 (pengertiannya: sebagai pasangan harus saling berbicara dan saling mengingatkan)

Kutipan dibawah ini memiliki makna penyelesaian konflik, jika rumah tangga ada masalah haruslah pihak perempuan mengaduke tulang pihak laki-laki agar sama-sama bias diselesaikan, jika mengadu kekeluarga sendiri masalah akan semakin besar dan konflik tidak akan selesai.

Songgop siruba-ruba
 Tu dangka ni ansosoit
 Langgo mar hula-hula
 Ndang boi iba marholi
 (pengertiannya: jika sudah menikah dan terjadi masalah didalam rumah tangga perempuan akan mengadu ke tulang pihak laki-laki.)

Kutipan dibawah menggambarkan kerukunan jika mempelai laki-laki memperlakukan pihak istri maka akan selalu rukun dan akan bertambah rezeki.

Nidurung situma laos dapot pora-pora
 Molo buas iba tu hula-hula
 Napogos hian iba ingkon do mamora
 (pengertiannya: kalau kita murah hati kepada keluarga isteri, yang tadinya kita susah nantinya kita banyak rejeki)

7. Kerja keras

Kerja keras adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan dengan kesungguhan untuk menghadapi segala permasalahan dalam menyelesaikan sesuatu. Seorang individu yang menunjukkan adanya kesungguhan dan kemauan keras untuk berusaha dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan ciri sikap kerja keras. Sikap

Kutipan dibawah memiliki makna yang jujur karena sesuai dengan keinginan hati yang jujur maka acara terlaksanakan

Umpasa: Aek godang do aek laut
 Dos ni roha do sibahen na saut
 (pengertiannya: sesuai dengan keinginan hati, yang membuat itu terjadi)

Kutipan dibawah menggambarkan kejujuran karena jika pihak mereka pelit maka tidak ada satupun yang mereka bawak untuk menikahkan anak nya

 Madek-dek ansosoit tongon tu tumbara
 Unang dok hamu hami parholit
 Sibahenon do naso ada
 (pengertiannya: jangan kalian bilang kami pelit, jika tidak ada pemberian kami)

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan analisis dan penelaahan terhadap video youtube M.Manik yang berjudul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot, dengan memperhatikan nilai dan pengertian didalamnya yang dikaji berdasarkan pendekatan antropolinguistik Robet Sibarani, terdapat nilai-nilai budaya dan pengertian umpasa di dalamnya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa nilai-nilai pada umpasa marhata sinamot.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa benar terdapat nilai kebudayaan yang terdapat di dalam video youtube tersebut. Dengan adanya nilai-nilai kebudayaan didalam umpasa marhata sinamot, umpasa mengandung dan memiliki ciri khas sangat penting serta warisan

budaya dalam adat Batak Toba.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini sehingga jauh dikatakan dari sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti buku referensi dan nilai kebudayaan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Semua ini dikaji berdasarkan kajian antropolinguitik yang merupakan cabang antropologi. Walaupun dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti masih tetap berusaha dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari kajian Umpasa “Marhata Sinamot” dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba ini, dimana telah dilakukan analisis budaya terhadap video youtube M.Manik dengan judul Hatahon Umpasa Tingki Marhata Sinamot. Terdapat nilai-nilai budaya yang ditampilkan dalam video youtube, antara lain: kesopansantunan, rasa syukur, komitmen, peduli lingkungan, kesejahteraan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, pelestarian dan kreativitas budaya, pengelolaan gender, pendidikan, kejujuran pada isi setiap umpasa didalam video tersebut. Pada dasarnya nilai-nilai budaya memiliki berbagai unsur yang harus selalu dilestarikan sampai kapanpun, setiap daerah memiliki ciri khas nilai budayanya masing-masing, tetapi umpasa adalah pantun daerah Batak Toba yang unik dan menarik untuk dikaji.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Penelitian pada aspek ini, dengan hasil karya yang khususnya menggunakan kajian sama haruslah kreatif dan lebih bermanfaat bagi orang lain.
2. Umpasa haruslah selalu berkembang dan lebih kreatif di dalam masyarakat yang beradab dan berbudaya

3. Peneliti sangat memiliki kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini dalam segi apapun, kiranya pembaca dapat memakluminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1981. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sibarani, Robert. (2012). Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Simbolon, dkk. 1986. Peranan Umpasa dalam Masyarakat Batak Toba. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oetomo, Hasan. 2012. Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti. Jakarta: PT. Presatani Pustakaraya.
- Manurung, Jopinter. 2017. Makna Umpasa Pada Acara Perkawinan Batak Toba
- Henslin, J.M. (2007). Sosiologi: Dengan Pendekatan Membumi Edisi Enam. Jakarta: Erlangga.
- (Kajian Antropolinguistik). Jurnal Sastra Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Hutabarat, Ismarini. Khalisa Lia. 2019. Kearifan Lokal Dalam Umpasa Batak Toba: Universitas Darma Agung.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.
- Mustari, Mohamad. 2014. Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Johandi. 2016. Makna dan Arti Umpasa Batak Toba (Suatu Tinjauan Resepsi Sastra). Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pardosi, Jhonson. 2008. Makna Simbolik Umpasa, Sinamot, Dan Ulos Pada Adat Perkawinan Batak Toba. Volume IV No 2 Jurnal Ilmiah Bahasa dan

Satra:Universitas Sumatera Utara.

Sihaan, Nalom.1982 Prinsip dan Pelaksanaanya Adat Dahlian Natolu.Tulus Jaya

Sugiyono. 2016. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

Bandung: IKAPI.

_____2007. Statistik Untuk Penelitian. Jawa Barat: IKAPI.

Cubukcu, Zuhul. (2012). The Effect of Hidden Curriculum on Character Education

Process of Primary School Students. <http://eric.ed.gov/?id=EJ987859>

Mohamad Mustari. (2011). Nilai Karakter. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Al Fauzan, S.A. (2012). Indahnya bersyukur: Bagaimana meraihnya. Bandung:

Marja.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Devin Napitupulu
NPM : 1802040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS
IPK : 3,64

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesantunan Bahasa Dalam Undang-undang Cipta Kerja Tahun 2020 (OWNIBUS LAW).	
	Analisis Umpasa 'Marhata Sinamot' Dalam Proses Pernikahan Adat Batak Toba.	
	Analisis Makna Simbol Apple Dalam Status Sosial Masyarakat.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

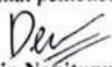
Medan, 01 Maret 2022
Hormat pemohon,


Devin Napitupulu
NPM. 1802040071

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2

 <p>UMSU <small>UIN Sunan Gunung Djati 1</small></p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
Form : K2	
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : Devin Napitupulu NPM : 1802040071 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Analisis Umpasa 'Marhata Sinamot' Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:</p> <p>Eddy Rahayu S.Pd., M.Hum.  DISETUJUI 01 MAR 2022 sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.</p> <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p>	
<p>Medan, 01 Maret 2022 Hormat pemohon,</p> <p> Devin Napitupulu NPM. 1802040071</p>	
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 575 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **DEVIN NAPITUPULU**
N P M : 1802040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" dalam Prosesi
Pernikahan Adat Batak Toba**

Pembimbing : **Eddy Rahayu, S.Pd.,M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **7 Maret 2023**

Medan, 04 Sa'ban 1443 H
07 Maret 2022 M




Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd
NIDN 0014068701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Mahasiswa : Devin Napitupulu
NPM : 1802040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Komis/14 Juli 2022	Merevisi pedulian belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pada bab 2 penjelasan terlalu sekehil dan tidak tajam pada definisi Antropologi Umpasa, pada bab 3 instrumen.	
Sidang/19 Juli 2022	mengubah bentuk pada Antropologi	
Komis/03 Agustus 2022	memarahkan dan memperbaiki definisi Umpasa dan bentuk Antropologi	
Sidang/16 Agustus	persetujuan proposal	

Medan, 8 Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Lampiran 5 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: kapaz@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Devin Napitupulu
 NPM : 1802040071
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Umpasa "Marhat Sinamot" dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak
 Toba
 sudah layak diseminarkan.

Medan, 8 Agustus 2022
 Pembimbing

Enny Kahayu, S.Pd, M.Hum

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devin Napitupulu
 NPM : 1802040071
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" Dalam Prosesi
 Pernikahan Adat Batak Toba

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

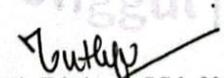
Medan, 05 September 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan


 66C4BAKX007080693
 Devin Napitupulu

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Devin Napitupulu
 NPM : 1802040071
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 23 Agustus 2022

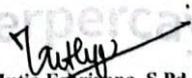
Dengan Judul Proposal:

Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 05 September 2022

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8 Lembar Pengesahan hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Devin Napitupulu
 NPM : 1802040071
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Umpasa “Marhata Sinamot” dalam Prosesi
 Pemikahan Adat Batak Toba

pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Tiga bulan Agustus tahun 2022 sudah layak
 menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Agustus 2022

Disetujui oleh:

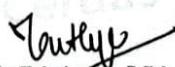
Dosen Pembahas,


 Dr. Yusni Khairul Amri, M.hum

Dosen Pembimbing,


 Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 9 Surat Peromohonan Riset



UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila margawati surat ini agar dibuatkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 1951 /IL.3/UMSU-02/F/2022	Medan, 16 Shafar 1444 H
Lamp	: ---	13 September 2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: DEVIN NAPITUPULU
N P M	: 1802040071
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Drs. H. Samsuryudita, M.Pd
 NIDK 0004066701



Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Tertakreditasi A Berdasarkan Kelembagaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 © <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 003 /KET/11.3-AU/UMSU-P/M/2023

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Devin Napitupulu
NIM : 1802040071
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pend. Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Umpasa " Marhata Sinamot" Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 19 Rajab 1444 H
 07 Februari 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyebut surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 http://perpustakaan.umsu.ac.id | perpustakaan@umsu.ac.id | perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 070/ KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : DEVIN NAPITUPULU
NPM : 1802040071
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Rajab 1444 H.
07 Februari 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Suar Keterangan Persetujuan Publish Jurnal

JULKARNAIN
Journal of Social and Education

JULKARNAIN : Journal Of Social & Education
Jln. Padang Azis, Perumahan Kuranji Larisa, Blok A6, Kuranji, Kec. Labuapi,
Lombok Barat, Provinsi NTB (83361), Hp: 081333414442
Website: <https://journal.larpainstitute.com>

LETTER OF ACCEPTANCE
No. 009/JULKARNAIN/LJP/I/2023

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / I : **Devin Napitupulu**
di -
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Dengan ini Kami menyampaikan bahwa manuskrip yang telah dikirimkan dengan judul :

**“ANALISIS UMPASA ”MARHATA SINAMOT” DALAM PROSESI PERNIKAHAN
ADAT BATAK TOBA”**

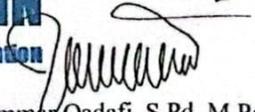
Penulis : **Devin Napitupulu, Enny Rahayu**

Dinyatakan **Diterima dan akan terbit** dalam Jurnal **JULKARNAIN : Journal Of Social and Education Volume 01 Nomor 01 Edisi Januari-Maret 2023** yang diterbitkan oleh **PT. LARPA JAYA PUBLISHER**.

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih

Lombok Barat, 03 Februari 2023
Editor In Chief

JULKARNAIN
Journal Of Social & Education


Muammar Qadafi, S.Pd.,M.Pd

Lampiran 14 Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Devin Napitupulu
 NPM : 1802040071
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Umpasa "Marhata Sinamot" dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Agustus 2022	Revisi Bab 2		
12 September 2022	Perbaikan bab 3 / metode penelitian		
20 Oktober 2022	Deskripsi data penelitian		
10 November	Definisi hasil penelitian		
30 November	Penambahan simpulan dan saran		
10 Januari	Perbaikan kerangka penyusunan skripsi		
02 Februari	Perambatan & Perbaikan Daftar pustaka		
28 Februari 2023	ACE Sabang		

Medan, November 2023

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Devin Napitupulu
NPM : 1802040071
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 09 October 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke- : 1 dari 4 bersaudara
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Gn Pusuk Buhit, No.19 Glugur Darat 1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Alm. Bincar Napitupulu
Ibu : Novalina Agustini Sipayung
Alamat : Hitetano, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten
Toba Samosir Sumatera Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 060879
Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Yos Sudarso
Tahun 2015-2018 : SMA Swasta Budi Murni 1

Tahun 2018-2023 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sumatera Utara

Medan, Juni 2023

Devin Napitupulu